

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan setelah melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah, untuk menarik kesimpulan dari suatu pengertian dan pemahaman dari judul “Penerapan Budaya Madrasah Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa MTs NU Matholi’ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2017-2018”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan budaya madrasah diterapkan pada semua warga madrasah MTs NU Matholi’ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu kudus dan dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar mulai dari guru menunggu siswa dipintu gerbang. Sebelum memasuki gerbang, siswa harus melakukan kegiatan budaya madrasah terhadap guru yang telah berjaga tersebut. Dengan adanya budaya madrasah yang dilakukan setiap harinya di pintu gerbang maka pelanggaran yang dilakukan oleh siswa akan bisa di minimalisir oleh guru.
2. Faktor pendukung dan penghambat adanya penerapan budaya madrasah di MTs NU Matholi’ul Huda bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Motivasi dan dorongan dari guru
 - 2) Teman sejawat
 - 3) Lingkungan sekitar
 - 4) Lingkungan keluarga
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Faktor internal, yang mana terdapat pada sifat individualis dalam diri siswa, sehingga siswa menjadi tidak mau tau dengan kondisi sekitar. Selain itu, saat siswa mempunyai masalah pribadi baik itu masalah dari rumah atau masalah di madrasah,

maka siswa akan malas untuk mengikuti kegiatan yang ada di madrasah

- 2) Faktor eksternal, yaitu adanya pengaruh dari lingkungan sekitar yang meliputi pergaulan siswa yang tidak baik dan dampak negatif dari kemajuan teknologi yang dapat dengan mudah diakses oleh siswa, sehingga dikhawatirkan kemajuan teknologi tersebut akan disalahgunakan oleh siswa.
3. Penerapan kegiatan yang diterapkan di madrasah yang meliputi kegiatan budaya madrasah berdampak positif bagi siswa, dimana siswa mempunyai rasa sopan santun terhadap teman sebaya dan terhadap orang yang lebih tua, dan siswa lebih menghargai satu sama lain, sehingga menjadikan suasana madrasah yang nyaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan maka berikut kami deskripsikan beberapa saran penelitian ini terhadap penerapan budaya madrasah 3S (Senyum, Sapa, Salam) dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di MTs NU Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

Adapun saran dalam penerapan budaya madrasah 3S (Senyum, Sapa, Salam) dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di MTs NU Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus bagi madrasah perlu mempertahankan budaya madrasah 3S (Senyum, Sapa, Salam) yang diterapkan dan dilaksanakan setiap harinya di madrasah.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah dan cahaya Ilmu-Nya sehingga diiringi dengan alunan ayat-ayat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada tara dari-Nya yang selalu diwajibkan peneliti untuk bersyukur tiada henti. Penulis

mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan, saran, dan bantuan sehingga dapat tersusun sedemikian rupa. Apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Akhirnya semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini, diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. *Aamiin*

